BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern ini semakin majunya teknologi dalam industri otomotif dan semakin banyaknya kendaraan roda dua maupun roda empat yang dibuat, dengan tujuan untuk membantu dan mempercepat pekerjaan manusia. Kendaraan di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan yang disebabkan oleh banyaknya pengguna kendaraan, mulai dari instansi pemerintah, perusahaan, dan masyarakat. Guna mengimbangi pertumbuhan industri otomotif tersebut. Kini semakin banyak instansi atau lembaga pendidikan yang bertujuan mencetak generasi penerus yang berkompeten dalam bidang otomotif, salah satunya yakni Politeknik Negeri Jember, Jurusan Teknik. Program Studi Mesin Otomotif.

Dalam proses pendidikan Politeknik Negeri Jember mewajibkan setiap mahasiswa mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) selama kurun waktu 4 (empat) bulan atau kurang lebih 900 jam di dunia kerja baik instansi maupun perusahaan tertentu yang bertujuan untuk menambah dan menerapkan ilmu baik yang telah didapat dari bangku perkuliahan maupun yang didapat saat pkl berlangsung serta bertujuan untuk pemperkenalkan secara langsung bagaimana situasi, kondisi dan keadaan dunia kerja secara nyata sekaligus sebagai salah satu syarat kelulusan bagi seluruh mahasiswanya.

Berdasarkan pendekatan atas materi dan ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan maka pemilihan praktek kerja lapang bertempat Auto2000 Situbondo. Perusahaan ini merupakan salah satu cabang dealer kendaraan bermotor roda empat yang berlokasi di Jl. Pb. Sudirman No.58, Patokan, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur yang bergerak dalam bidang pelayanan berupa jasa pemasaran produk dan jasa pelayanan pelanggan berupa perawatan kendaraan dan perbaikan kendaraan dengan Merk atau Brand Toyota

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umun

Tujuan umum penyelenggaraan magang ini adalah:

- 1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar bangku kuliah yaitu dilokasi magang.
- 2. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktek kerja sesungguhnya dilapangan.
- 3. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata dilapang.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan penyelenggaraan magang ini adalah:

- 1. Mempelajari dan membandingkan antara teori dibangku kuliah dengan pelaksanaan magang di Auto2000 Situbondo.
- 2. Mempelajari berbagai bentuk tindakan atau permasalahan yang harus diatasi dalam lapang.
- 3. Diharapkan setelah magang selesai tercipta hubungan timbal balik antara mahasiswa peserta magang dengan perusahaan, sehingga nantinya peserta magang dapat direkrut sebagai karyawan.
- 4. Diharapkan kami dapat ditempatkan di divisi yang sesuai dengan mata kuliah yang di ampu yaitu Divisi Penjualan, Divisi Servis, dan Divisi Suku Cadang.

1.2.3 Manfaat

Manfaat diadakannya magang ini adalah:

1. Untuk Perguruan Tinggi

Hasil dari magang yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kurikulum yang digunakan.

2. Untuk Perusahaan

Perusahaan mendapat bantuan tenaga dari peserta magang serta dapat dijadikan evaluasi hasil kinerja dari perusahaan.

3. Untuk Mahasiswa

Dapat mengembangkan diri dalam menghadapi dunia kerja, berpikir kritis dan cepat tanggap dalam menghadapi permasalahan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi magang berada di Auto2000 Situbondo, tepatnya di Jl. Pb. Sudirman No.58, Patokan, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68312.

1.3.2 Jadwal Kerja

Hari kerja karyawan dan peserta magang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Hari	Jam Kerja	Istirahat
Senin	08:00 – 16:00	12:00 – 13:00
Selasa	08:00 – 16:00	12:00 – 13:00
Rabu	08:00 – 16:00	12:00 – 13:00
Kamis	08:00 – 16:00	12:00 – 13:00
Jum'at	08:00 – 16:00	11:00 – 13:00
Sabtu	08:00 – 13:00	-

Tabel 1 1 Jadwal Kerja Auto2000 Situbondo

Sumber: Auto2000 Situbondo

Untuk hari sabtu karyawan dan peserta magang hanya masuk setengah hari dan untuk hari minggu dan hari-hari besar atau cuti nasional, karyawan dan peserta magang libur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan adalah pengamatan secara langsung dan magang secara langsung. Dengan bimbingan dari pembimbing lapangan mahasiswa terjun secara langsung membantu karyawan yang bekerja. Adapun sebagai laporan, berikut ini merupakan susunan metode pelaksanaan magang:

- 1. Observasi, pengamatan yang dilakukan mahasiswa untuk memahami pekerjaan yang dilakukan.
- 2. Interview, tanya jawab kepada pembimbing lapang tentang pekerjaan dan pembagian pekerjaan yang dilakukan.

- 3. Praktik, menerapkan pemahaman dari pengamatan dan tanya jawab yang sudah dilakukan pada pekerjaan dalam pengawasan.
- 4. Studi literatur, mahasiswa kemudian mencari data-data yang didapatkan selama menjalankan magang untuk dijadikan acuan dalam pembuatan laporan.